

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Para ahli biologi maupun pertanian, mengakui bahwa cacing tanah sebagai indikator tingkat kesuburan tanah. Cacing tanah sebagai mikroorganisme berperan sangat penting dalam proses pelapukan bahan-bahan organik didalam tanah dan menentukan tingkat kesuburan tanah. Cacing tanah merupakan makhluk hidup yang memberikan multimanfaat bagi kehidupan manusia. Hewan ini tampak begitu lunak dan bagi sebagian orang menganggap sangat menjijikkan. Akan tetapi hewan ini mempunyai potensi yang sangat besar bagi kehidupan dan kesejahteraan manusia.

Peranan cacing tanah ini sebenarnya telah diketahui sejak dahulu kala. Seorang ahli Yunani, Aristoteles, banyak menaruh perhatian terhadap cacing tanah. Ia menyebut cacing tanah adalah perutnya bumi. Pada tahun 69-30 sebelum Masehi, ratu cantik Cleopatra yang saat itu berkuasa di Mesir melarang bangsa Mesir memindahkan cacing tanah ke luar dari Mesir, bahkan petaninya dilarang menyentuh cacing sebab pada zaman itu cacing tanah dianggap sebagai Dewa Kesuburan. Dalam catatan klasik Tiongkok, cacing tanah disebut *tilung* atau naga tanah.² Cacing ini sejak dahulu kala mereka

² Klutik, 2011, *Manfaat Cacing Tanah*, diakses pada tanggal 29 Februari 2012 dari <http://www.klutik.com/2011/02/manfaat-cacing-tanah.html>.

gunakan dalam berbagai ramuan untuk menyembuhkan bermacam-macam penyakit.

Seorang cendekiawan terkenal, Charles Darwin, telah menghabiskan waktunya selama hampir 40 tahun untuk mengamati kehidupan cacing tanah. Ia menyebut cacing tanah sebagai makhluk penentu keindahan alam dan pemikat bumi. Para petani pun telah mengetahui secara turun-temurun, bahwa cacing tanah dapat meningkatkan kesuburan tanah pertanian.³ Di Indonesia, manfaat cacing tanah masih sangat terbatas, yaitu sebagai pakan ternak atau ikan. Akan tetapi, di negara-negara lain cacing tanah juga bermanfaat sebagai bahan obat, bahan kosmetik, pengurai sampah dan sebagai makanan manusia.

Lahan pertanian yang mengandung cacing tanah pada umumnya akan lebih subur, karena tanah yang bercampur dengan kotoran cacing tanah sudah siap untuk diserap oleh akar tanaman. Cacing tanah yang ada di dalam tanah akan mencampurkan bahan organik pasir ataupun bahan antara lapisan atas dan bawah. Aktivitas ini juga menyebabkan bahan organik akan tercampur lebih merata.

Kotoran cacing tanah juga kaya akan unsur hara. Ahli-ahli pertanian di luar negeri dari tahun ke tahun tertarik oleh gerak-gerik cacing tanah. Mereka menyatakan bahwa kadar kimiawi kotoran cacing dan tanah aslinya banyak perbedaannya.

³ Klutik, 2011, *Manfaat Cacing Tanah*, diakses pada tanggal 29 Februari 2012 dari <http://www.klutik.com/2011/02/manfaat-cacing-tanah.html>.

Dari hasil penelitian para ahli makanan ternak, ternyata selain tepung ikan, cacing tanah pun bisa digunakan untuk pakan ternak dan ikan. Menurut mereka, kadar protein cacing tanah lebih tinggi dibanding dengan tepung ikan. Selain itu kandungan asam aminonya paling lengkap, tidak berlemak, mudah dicerna dan tidak bertulang sehingga seluruh jasadnya dipakai.

Dalam dunia pengobatan tradisional Tiongkok, cacing tanah digunakan dalam ramuan untuk menyembuhkan berbagai penyakit, antara lain meredakan demam, untuk penderita tekanan darah tinggi, *bronchitis*, *reumatik* sendi, sakit gigi, dan juga dapat menyembuhkan *tifus*. Di negara-negara industri maju, cacing tanah sudah dimanfaatkan dalam bidang kosmetika. Minyak hasil ekstraksi cacing tanah dapat digunakan sebagai pelembab. Penggunaan cacing tanah sebagai makanan manusia pada umumnya dicampur dengan makanan lain. Di Filipina, cacing tanah digunakan sebagai bahan untuk membuat perkedel. Di negara itu cacing tanah sudah mulai disukai sebagai santapan yang lezat.⁴

Budidaya cacing tanah *Lumbricus Rubellus* termasuk salah satu peluang usaha yang tergolong unik dan inovatif untuk saat ini. Budidaya cacing tanah *Lumbricus Rubellus* masih jarang ditemukan di Jawa Timur, sentra budidaya cacing terbesar berada di Jawa Barat dan Jogjakarta. Di Jawa Timur pada umumnya, khususnya di Tanggulangin - Sidoarjo usaha memasyarakatkan budidaya cacing tanah secara komersial sebagai peluang

⁴ Klutik, 2011, *Manfaat Cacing Tanah*, diakses pada tanggal 29 Februari 2012 dari <http://www.klutik.com/2011/02/manfaat-cacing-tanah.html>.

1. Bagaimana proses budidaya cacing tanah *Lumbricus Rubellus* di Jagjit's Earthworms Farm?
2. Faktor apa yang menjadi kendala dalam usaha budidaya cacing tanah *Lumbricus Rubellus* di Jagjit's Earthworms Farm?
3. Bagaimana prospek ke depan usaha budidaya cacing tanah *Lumbricus Rubellus* di Jagjit's Earthworms Farm?

C. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses budidaya cacing tanah *Lumbricus Rubellus* di Jagjit's Earthworms Farm.
2. Untuk mengetahui faktor yang menjadi kendala dalam usaha budidaya cacing tanah *Lumbricus Rubellus* di Jagjit's Earthworms Farm.
3. Untuk mengetahui prospek ke depan usaha budidaya cacing tanah *Lumbricus Rubellus* di Jagjit's Earthworms Farm.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pembudidaya Cacing

Diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi Jagjit's Earthworms Farm dalam pelaksanaan rencana usaha budidaya cacing tanah untuk selanjutnya.

2. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian sebagai sumber informasi dan bahan acuan untuk menambah pengetahuan khususnya mengenai proses dan pemanfaatan budidaya cacing tanah untuk dijadikan sebagai peluang usaha yang bisa memperbaiki perekonomian.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai masukan untuk perkembangan penelitian lebih lanjut dan sumbangan pemikiran dalam bentuk skripsi untuk menambah referensi bagi penelitian yang sejenis.

E. Definisi Konsep

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan maksud judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan definisi konsep terlebih dahulu terhadap makna kata atau istilah yang terangkai dalam kalimat dari judul tersebut. Adapun definisi konsep yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

1. Bisnis

Bisnis adalah pertukaran barang, jasa, atau uang yang saling menguntungkan atau memberi manfaat. Secara historis kata bisnis dari bahasa Inggris *business*, dari kata dasar *busy* yang berarti "sibuk" dalam

